

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK SMAN 1 SUNGAI KAKAP

Erda Winarti, Aminuyati, Husni Syahrudin
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak
Email: erdawinarti0511@gmail.com

Abstract

The purpose in this research is to know the effect of self-confidence on economic learning achievement at SMAN 1 Sungai Kakap with the following sub problems (1) How is the confidence of students in SMAN 1 Sungai Kakap? (2) How is the students economic learning achievement at SMAN 1 Sungai Kakap? (3) Is there an effect of self-confidence on the achievement of learning economics in students at SMAN 1 Sungai Kakap? This research used associative research methods. Data collection techniques used are indirect communication and documentary/biblical techniques. Data collection tools is questionnaires. The results showed that (1) self-confidence in class X IIS were in high criteria with a percentage of 74.26%. The percentage shows that students feel confident in learning. (2) the overall learning achievement of class X IIS is in good criteria with an average test score is 85 or in the good category (3) there is an effect of self-confidence on learning achievement, this can be seen from the value of correlation which is equal to 0.485. Based on simple linear regression analysis with the help of SPSS ver.23, the value of correlation is 0.485. Therefore, the results obtained show that the effect of self-confidence on the economic learning achievement of students at SMAN 1 Sungai Kakap is categorized as high.

Keyword: Self Confident, Study Archievement

PENDAHULUAN

Dalam dunia yang serba modern dan kehidupan yang semakin kompleks setiap orang dituntut untuk ikut ambil bagian di dalamnya. Untuk itu harus memiliki pendidikan yang cukup. Pendidikan memegang peranan penting untuk kemajuan Bangsa dan Negara. Karena semakin tinggi kualitas manusia yang berpendidikan di suatu Negara, maka makin tinggi kemajuan Negara tersebut Pendidikan mempunyai peranan yang penting untuk kemajuan sebuah Bangsa dan Negara. Karena semakin tinggi kualitas manusia yang berpendidikan di suatu Negara, maka semakin tinggi jua kemajuan Negara. Pendidikan yang baik mempunyai pengaruh kemampuan peserta didik untuk mengenali dan mengetahui kemampuan dirinya untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas seorang membangun yang baik.

Rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan pertanda krisis pendidikan. Seperti yang diutarakan oleh Dimiyanti “Dalam proses belajar, unjuk

prestasi merupakan *stage* pembuktian dari “perwujudan diri” yang divalidasi oleh pengajar dan teman sejawat peserta didik. Semakin sering berhasil dalam menyelesaikan tugas, maka semakin memperoleh validasi banyak orang, dan rasa kepercayaan diri semakin bertambah kuat” (2015, p.245).

Menurut Willis yang dikutip oleh Ghufro mengungkapkan “Kepercayaan diri ialah sebuah keyakinan bahwa peserta didik mampu menyelesaikan suatu *problem* dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain atau khalayak banyak” (2012, p.34). Aspek- aspek kepercayaan diri yang positif yaitu:

1. keyakinan kemampuan diri,
2. optimis,
3. objektif,
4. bertanggung jawab,
5. Rasional dan realitas.

Individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan terlihat lebih tenang, tidak

memiliki rasa takut, dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya setiap saat. Kepercayaan diri merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan, dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang dihadapi. Oleh karena itu, kepercayaan diri memiliki nilai keyakinan, optimisme, individualitas, dan ketidak tergantungan. Peserta didik yang memiliki kepercayaan diri cenderung memiliki keyakinan akan kemampuan untuk mencapai suatu keberhasilan. Oleh karena itu peserta didik yang memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi dalam melakukan suatu hal akan memberikan hasil yang lebih baik.

Kepercayaan diri merupakan modal dasar yang paling penting dalam diri peserta didik untuk bisa mengaktualisasikan diri. Percaya diri merupakan salah satu hasil karya dari aktualisasi dalam diri yang positif, dengan kepercayaan diri peserta didik mampu mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang ada didalam dirinya sehingga dapat berkembang menjadi sebuah keberhasilan yang disebut dengan prestasi. Hal tersebut dibuktikan dengan sikap, kesiapan, dan kesiapan peserta didik sebagai *modeling* atau disebut dengan percontohan di kelasnya.

Berdasarkan *grand* empiris yang dilakukan oleh Indra Bangkit Komara (2016) Tentang “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan perencanaan Karir Peserta didik”. Didapatkan ada hubungan yang positif antara kepercayaan diri dan prestasi belajar dengan perencanaan karir. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinasi ialah 0,528 yang mempunyai arti bahwa tingginya keinginan siswa untuk merencanakan karir disebabkan oleh kepercayaan diri dan prestasi belajar siswa sebesar 52,8% dan sisanya sebesar 47,2% disebabkan oleh variabel lain.

Hasil penelitian tersebut bermanfaat bagi peneliti sebagai referensi tentang kondisi kepercayaan diri dan prestasi belajar peserta didik. Dari penelitian tersebut, peneliti melakukan studi literatur di SMA N 1 Sungai Kakap dan melakukan wawancara singkat dengan guru ekonomi dan beberapa peserta

didik disekolah tersebut. Dari wawancara tersebut didapat bahwa peserta didik memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda-beda dan sebagian mengatakan bahwa rasa kepercayaan diri tersebut mempengaruhi mereka dalam belajar. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kepercayaan diri peserta didik di SMAN 1 Sungai Kakap, bagaimana prestasi belajar ekonomi peserta didik di SMAN 1 Sungai Kakap dan apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar ekonomi pada peserta didik di SMAN 1 Sungai Kakap.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan ialah metode deskriptif. Seperti yang dijelaskan oleh Wiratna (2014) penelitian deskriptif merupakan “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui *value* masing-masing variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain”. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui nilai masing-masing variabel tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain.

Penggunaan metode penelitian dalam memecahkan permasalahan memerlukan bentuk penelitian sebagai penengah yang mana berfungsi untuk mempermudah dalam memahami apa yang dimaksud oleh peneliti. Peneliti memilih bentuk penelitian *Ex post facto*. Menurut Hamid Darmadi, “Penelitian *Ex-post facto* ialah suatu penelitian yang dilakukan guna meneliti fenomena yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut” (2014, p.43).

Nanang Martono menjelaskan, “Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian” (2016, p.76). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas X IIS di SMAN 1 Sungai Kakap yaitu sebanyak 178 peserta didik dengan sampel dihitung menggunakan rumus

Taro Yamane yang sebagaimana dikutip dalam buku Sugiono (2019, p.137) sehingga didapatkanlah sampel sebanyak 123 peserta didik.

Alat dalam pengumpulan data ini ialah kuesioner atau angket dengan pengukuran skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban sebanyak 29 item pertanyaan yang akan disebarkan ke responden dan dokumentasi berupa arsip dan nilai rata-rata ulangan akhir semester peserta didik kelas X IIS. Karena penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpul data, maka akan dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terlebih dahulu menggunakan bantuan SPSS ver. 23 for Windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk data variabel kepercayaan diri atau variabel X diperoleh data melalui hasil penyebaran angket kepercayaan diri kepada 123 orang sebagai responden dengan jumlah item pernyataan yang diberikan 29 pernyataan. Sebelum menyebarkan angket kepada sampel, peneliti telah melakukan uji coba dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait instrument penelitian yang akan digunakan.

Uji validitas menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* yang kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan R tabel. R tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan $n=123$, maka diperoleh R tabel sebesar 0,177. Apabila R hitung lebih besar dari R tabel (0,177) maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid, sebaliknya jika R hitung kurang dari R tabel (0,177), maka dapat dikatakan instrumen tersebut tidak valid. Dari 29 item pertanyaan, dengan bantuan program SPSS ver.23 menunjukkan semua instrumen valid. Setelah dilakukan uji validitas maka instrumen harus diuji reabilitasnya. Uji reabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yang dibantu dengan program SPSS ver.23. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka instrumen tersebut tidak reliabel. Adapun nilai yang didapat dalam uji reabilitas yang dilakukan peneliti adalah 0,889. Maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen *reliable* atau dapat dipercaya.

Hasil Analisis Deskriptif Kepercayaan Diri (X)

Hasil pengolahan dan analisis data variabel kepercayaan diri peserta didik kelas X IIS di SMA Negeri 1 Sungai Kakap dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kepercayaan Diri

Indikator	Jumlah item	Skor ideal	Skor riil	%	Kategori
Keyakinan	6	3690	2686	72,8%	Tinggi
Optimis	6	3690	2868	77,72%	Tinggi
Bertanggungjawab	6	3690	2702	73,22%	Tinggi
Rasional	4	2460	1759	71,50%	Tinggi
Realitis	7	4305	3230	75%	Tinggi
Tanggapan Peserta Didik terhadap Kepercayaan Diri (X)	29	17835	13245	74,26%	Tinggi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dari variabel kepercayaan diri pada tabel 1 diketahui bahwa skor ideal untuk variabel kepercayaan diri yaitu sebesar 74,26% atau berkategori tinggi karena dapat dilihat dari masing-masing indikator, persentase yang didapat juga tinggi.

Hasil Analisis Deskriptif Prestasi Belajar (Y)

Pada analisis ini, tingkat prestasi belajar peserta didik dilihat dari nilai ulangan akhir semester dengan nilai ketuntasan atau KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Jika

nilai peserta didik berada dibawah 75 maka dapat dikatakan tidak tuntas. Berikut nilai UAS pada masing-masing kelas

Tabel 2. Nilai UAS Peserta Didik Kelas X IIS 1 SMAN 1 Sungai Kakap

Kelas	Jumlah Sampel	Nilai rata-rata ulangan akhir	KKM (75)	
			Tuntas	Tidak tuntas
X IIS 1	24	84	24	-

Dari tabel 2. diatas dapat peneliti simpulkan bahwa semua kelas dari X IIS 1 di SMAN 1 Sungai Kakap memiliki rata-rata

nilai ulangan akhir semester diatas KKM atau baik karena semuanya tuntas.

Tabel 3. Nilai UAS Peserta Didik Kelas X IIS 2 SMAN 1 Sungai Kakap

Kelas	Jumlah Sampel	Nilai rata-rata ulangan akhir	KKM (75)	
			Tuntas	Tidak Tuntas
X IIS 2	25	84	25	-

Dari tabel 3. diatas dapat peneliti simpulkan bahwa semua kelas dari X IIS 2 di SMAN 1 Sungai Kakap memiliki rata-rata

nilai ulangan akhir semester diatas KKM atau baik karena semuanya tuntas

Tabel 4. Nilai UAS Peserta Didik Kelas X IIS 3 SMAN 1 Sungai Kakap

Kelas	Jumlah Sampel	Nilai rata-rata ulangan akhir	KKM (75)	
			Tuntas	Tidak Tuntas
X IIS 3	25	85	25	-

Dari tabel 4. diatas dapat peneliti simpulkan bahwa semua kelas dari X IIS 3 di SMAN 1 Sungai Kakap memiliki rata-rata

nilai ulangan akhir semester diatas KKM atau baik karena semuanya tuntas

Tabel 5. Nilai UAS Peserta Didik Kelas X IIS 4 SMAN 1 Sungai Kakap

Kelas	Jumlah Sampel	Nilai rata-rata ulangan akhir	KKM (75)	
			Tuntas	Tidak Tuntas
X IIS 4	25	79	25	-

Dari tabel 5. diatas dapat peneliti simpulkan bahwa semua kelas dari X IIS 4 di SMAN 1 Sungai Kakap memiliki rata-rata

nilai ulangan akhir semester diatas KKM atau baik karena semuanya tuntas

Tabel 6. Nilai UAS Peserta Didik Kelas X IIS 5 SMAN 1 Sungai Kakap

Kelas	Jumlah Sampel	Nilai rata-rata ulangan akhir	KKM (75)	
			Tuntas	Tidak Tuntas
X IIS 5	24	84	24	-

Dari tabel 6. diatas dapat peneliti simpulkan bahwa semua kelas dari X IIS 5 di SMAN 1 Sungai Kakap memiliki rata-rata nilai ulangan akhir semester diatas KKM atau baik karena semuanya tuntas.

Uji Normalitas

Dalam analisis regresi, berdistribusi normal. Analisis data dengan bantuan program SPSS Versi 23. Jika signifikansi > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 7. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^a	Mean	.0000
	Std. Deviation	.7932263
Most Extreme Differences	Absolute	.535
	Positive	.402
	Negative	-.535
Kolmogorov-Smirnov Z		.535
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Tabel 7 menunjukan nilai signifikasi untuk kepercayaan diri dan prestasi belajar. Dapat diketahui Asymp. Sig sebesar 0,200 sedangkan sebuah data dikatakan normal jika nilai signifikannya melebihi 0,05. Sehingga 0,200 > 0,05 yang artinya bahwa data berdistribusi dengan normal.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana merupakan teknik analisis yang peneliti lakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel kepercayaan diri terhadap prestasi belajar.

Tabel 8. Tabel Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.901	2.223		32.791	.001
	PD	.103	.021	.485	4.893	.000

Dari tabel 8 diatas, data tersebut dimasukkan persamaan regresi yaitu $Y = a + bX$ yang berarti $Y = 72.901 + 0,103X$.

Hasil dari persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat jabarkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah 72.901 artinya jika percaya diri bernilai 0 (nol), maka prestasi belajar bernilai positif yaitu 72.901.
2. Nilai koefisien regresi penggunaan prestasi belajar (b) bernilai positif, yaitu 0,103, maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan percaya diri sebesar 1, maka prestasi belajar juga akan meningkat sebesar 0,103. Variabel dikatakan signifikan jika < 0,05, sedangkan hasil dari penelitiannya menunjukan $0,001 < 0,05$ memiliki pengaruh yang signifikan.

Adapun hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada output *model summary* berikut ini:

Tabel 9. Tabel Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485	.635	.625	1.452

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa besarnya nilai regresi atau pengaruh (R) yaitu sebesar 0,485. Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, angka ini terletak antara 0,40 – 0,599 yang termasuk dalam kategori sedang.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam peneliti ini dilakukan dengan cara melakukan uji t.

Kriterianya, jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika t

hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. T tabel dengan nilai $n=123$ yaitu 2,076. Nilai t hitung dapat dilihat pada tabel 4 yaitu 4,893. Karena nilai t hitung > t tabel ($4,893 > 2,076$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar ekonomi pada peserta didik kelas X IIS SMA Negeri 1 Sungai Kakap.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun dalam penelitian ini untuk seberapa pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik yaitu menggunakan perhitungan koefisien korelasi.

Tabel 10. Tabel Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485	.635	.625	1.452

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui nilai (R Square) sebesar 0,635. Jadi kontribusi pengaruh dari variable independen percaya diri terhadap prestasi belajar dalam regresi linier sederhana sebesar sebesar 63,5% sedangkan sisanya 36,5%.

Pembahasan

Kepercayaan Diri Peserta Didik di SMAN 1 Sungai Kakap.

Percaya diri secara umum sering diartikan sebagai suatu kepercayaan atau keyakinan seseorang akan kemampuan yang ia miliki yang mana bertujuan agar dapat menguasai dan menyelesaikan tugas-tugas tertentu untuk mencapai tujuan. Penjelasan tersebut sesuai dengan pendapat Bandura yang dikutip dalam Gufron dan Rini (2012, p.63) yang menyatakan bahwa “Percaya Diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.

Dilihat dari hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa perolehan angket percaya diri peserta didik kelas X IIS di

SMA Negeri 1 Sungai Kakap (variabel X) yang telah dirata-ratakan jumlah dari kelima indikator, maka dapat diketahui bahwa kepercayaan diri di SMA Negeri 1 Sungai Kakap dikategorikan tinggi dengan persentase 74,26%. Hal ini berarti dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi maka hasil belajar pun tinggi.

Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMAN 1 Sungai Kakap

Prestasi belajar merupakan suatu hasil yang telah dicapai oleh seorang individu atau peserta didik untuk mengukur sejauh mana perubahan perilaku sebelum dan setelah mengikuti proses pembelajaran yang berada disekolah yang mana diukur dalam bentuk skor. Hamalik memperjelas bahwa “prestasi merupakan bentuk perubahan dalam diri individu yang dinyatakan dalam cara-cara tertentu”. (2005, p.159). Dalam penelitian ini, prestasi belajar dilihat dari nilai akhir yang terdapat pada raport peserta didik kelas X IIS di SMA Negeri 1 Sungai Kakap khususnya pada mata pelajaran ekonomi dengan nilai yang telah ditentukan oleh pihak sekolah sebesar 75.

Dari hasil pengambilan data hasil ulangan akhir peserta didik di SMAN 1 Sungai Kakap, dimana untuk kelas X IIS 1 dengan sampel 24 orang dinyatakan tuntas semua dengan nilai rata-rata 84 karena disekolah ini memiliki KKM sebesar 75, untuk kelas X IIS 2 dengan sampel 25 orang dinyatakan tuntas semua dengan nilai rata-rata 84, untuk kelas X IIS 3 dengan sampel 25 orang dinyatakan tuntas semua dengan nilai rata-rata 85, untuk kelas X IIS 4 dengan sampel 25 orang dinyatakan tuntas semua dengan nilai rata-rata 79 karena disekolah ini memiliki KKM sebesar 75 dan untuk kelas X IIS 5 dengan sampel 24 orang dinyatakan tuntas semua dengan nilai rata-rata 84. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk peserta didik ekonomi kelas X IIS 1-IIS 5 nilainya sangat baik, karena melebihi KKM yang sudah ditentukan pihak sekolah dan dapat dikatakan keberhasilan dalam belajar dikatakan sangat baik dan berprestasi untuk peserta didik ekonomi.

Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Peserta Didik di SMAN 1 Sungai Kakap

Dilihat dari hasil penelitian *grand empiris* yang dilakukan oleh Indra Bangkit Komara (2016) tentang “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan prestasi belajar dan perencanaan Karir Peserta Didik” bahwa hasil analisis menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,528 yang mempunyai arti tingginya siswa sebesar 52,8% dan sisanya sebesar 47,2% disebabkan oleh positif antara kepercayaan diri dan lingkungan. Hasil penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara variabel kepercayaan diri dan prestasi belajar terhadap perencanaan karir pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul.

Berdasarkan perhitungan uji regresi linier sederhana pada penelitian ini diperoleh persamaan $Y = 72,901 + 0,103X$ yang berarti jika percaya diri disekolah (X) bernilai nol, maka prestasi belajar (Y) bernilai positif 72,901. Nilai koefisien regresi variabel percaya diri (X) bernilai positif yaitu 0,103. Ini berarti dapat menunjukkan bahwa setiap peningkatan percaya diri peserta didik sebesar 1 maka prestasi belajar juga akan meningkat sebesar 0,103. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS ver.23 besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,485. Hal tersebut berarti besarnya pengaruh antara variabel X (percaya diri) terhadap variabel Y (prestasi belajar) termasuk dalam kategori sedang.

Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar di SMA N 1 Sungai Kakap, bahwa pengaruh antara variabel X (percaya diri) terhadap variabel Y (prestasi belajar) termasuk dalam kategori tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar ekonomi pada peserta didik kelas X

IIS SMA Negeri 1 Sungai Kakap, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan kepercayaan diri pada peserta didik kelas X IIS SMA Negeri 1 Sungai Kakap berada pada kriteria tinggi dengan presentase sebesar 74,26%. Presentase tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kelas X IIS SMA Negeri 1 Sungai Kakap merasa percaya diri dalam belajar. Hal ini sesuai persentase hasil analisis deskriptif variabel kepercayaan diri peserta didik.
2. Secara keseluruhan prestasi belajar peserta didik kelas X IIS SMA Negeri 1 Sungai Kakap berada pada kriteria baik dengan hasil nilai ulangan sebesar 85 dengan kategori baik (B) dan rata-rata keseluruhan 84 kategori baik (B).
3. Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar, hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,485.

Saran

Adapun saran-saran dalam penelitian ini yaitu

1. Untuk peserta didik diharapkan agar lebih serius dalam kegiatan pembelajaran dan lebih menghargai guru ketika menjelaskan materi karena materi yang guru sampaikan perlu untuk dicerna dan dipahami sehingga terjadinya pembelajaran yang maksimal dan hasil yang memuaskan.
2. Untuk guru senantiasa mengembangkan kemampuan dalam diri untuk menambah wawasan, pengetahuan dan kekreatifitas dalam menumbuhkan kepercayaan diri sehingga peserta didik ikut serta dalam meningkatkan kepercayaan diri karena secara analisis deskriptif sangat berkurang yaitu 0,05% oleh sebab itu guru harus bisa meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.
3. Supaya meningkatkan daya semangat dan percaya diri peserta didik untuk bisa meningkatkan prestasi – prestasi peserta didik supaya bisa bersaing dilingkungan pendidikan maupun lingkungan masyarakat. Hal ini pihak guru sangat

dituntut untuk lebih memperhatikan kepercayaan diri peserta didik saat proses belajar mengajar di dalam kelas contohnya peserta didik dilibatkan dalam memecahkan permasalahan dalam belajar misalkan bertanya jawab dan diskusi kelompok untuk bisa meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

4. Diharapkan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang serupa, agar dapat lebih memperhatikan kepercayaan diri peserta didik karna kepercayaan diri itu penting bagi jiwa peserta didik

DAFTAR RUJUKAN

- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghufron, & Risnawita. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Madia
- Komara, I. (2016). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa. *Universitas Ahmad Dahlan*, Vol.5, No.1.
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.